

EVALUASI KENYAMANAN RUANG GERAK PADA UNIT HUNIAN RUMAH SUSUN FUNGSI CAMPURAN

Brandon Lotus

Mahasiswa S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Ir. Rumiati R. Tobing, M.T.

Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

The development of vertical housing is one of the available solutions to restore slum areas and improve living standards in Jakarta. However, this also creates a dilemma for the residents because of the vertical housing locations which usually far away from their source of income. Housing administrators have made a number of efforts, one of them is by providing rentable area on the ground floor of the vertical housing. However the limitations of the kiosks as well as the capability of the residents to pay the rent, led to the emerge of residential units with mixed use. In this research, Rusunawa Pulogebang was chosen as a vertical housing project, wheresome residents decided to sell goods inside their unit.

Based on this, there are potential problems that can affect the comfort of residents in the units with mixed function. The method used in this study is qualitative research method with descriptive research that evaluates the motion comfort of the residential unit with mixed use. The data used in the qualitative data is presented in the form of sentences, schematics and graphics. The results of data that have been obtained then will be elaborated and processed to get the conclusion of the study.

Key Words: *vertical housing, residential units, motion comforts, mixed use, Rusunawa Pulogebang*

Abstrak

Pembangunan hunian vertikal merupakan salah satu solusi yang tersedia untuk perbaikan kawasan kumuh dan peningkatan taraf hidup warga Jakarta. Namun solusi ini juga menimbulkan dilema bagi penghuni oleh karena lokasi rumah susun yang umumnya jauh dari sumber mata pencaharian penghuni. Pengelola rusun sudah melakukan sejumlah upaya, salah satunya dengan menyediakan kios-kios untuk berjualan di lantai dasar blok hunian. Keterbatasan kios-kios dan juga kemampuan penghuni dalam membayar sewa kios, menyebabkan munculnya unit-unit hunian dengan fungsi campuran. Dalam penelitian ini, Rusunawa Pulogebang dipilih sebagai proyek rusun menengah kebawah pemerintah, dimana beberapa penghuni memutuskan untuk berjualan di dalam unit.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat potensi masalah yang dapat mengganggu kenyamanan gerak penghuni pada unit Rusunawa Pulogebang dengan fungsi campuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenyamanan ruang gerak unit hunian fungsi campuran Rusunawa Pulogebang yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari penghuninya dan upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai kenyamanan ruang gerak dalam unit rusun fungsi campuran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif mengevaluasi bagaimana kenyamanan ruang gerak unit hunian rumah susun dengan fungsi campuran. Data yang digunakan dalam data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat, skema dan grafis. Hasil data yang sudah didapatkan kemudian dijabarkan dan diolah sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian.

Kata Kunci: rumah susun, unit hunian, kenyamanan gerak, fungsi campuran, Rusunawa Pulogebang